

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang memiliki komplikasi paling banyak. Salah satu komplikasi yang sering dijumpai adalah ulkus kaki diabetik. Di ruangan Multazam RSI A Yani Surabaya selama 3 bulan terakhir yaitu bulan November-Januari 2016 penderita diabetes mellitus sebanyak 73 orang, dan yang menderita ulkus kaki sebanyak 15 orang. Ada beberapa intervensi yang bisa diterapkan untuk mencegah terjadinya ulkus diabetik, salah satu terapi nonfarmakologis adalah dengan melakukan senam kaki. Senam kaki diabetik ini belum pernah diterapkan sebelumnya di Ruang Multazam.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif studi kasus dengan meneliti permasalahan melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pasien, observasi, pemeriksaan fisik, dan data penunjang dari rekam medis pasien. Implementasi senam kaki diabetik dilakukan selama 4 hari berturut-turut dengan durasi 10-15 menit

Hasil penelitian didapatkan, dengan menerapkan asuhan keperawatan holistic yang ditekankan pada tindakan mandiri perawat berupa penerapan senam kaki diabetik, menunjukkan tujuan tercapai dengan criteria hasil: tanda-tanda vital dalam batas normal, gula darah mengalami penurunan, *Capillary Refill Time* (CRT) kembali <3 detik, perfusi hangat, kering, merah, kaki tidak terasa kesemutan dan kaku.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan senam kaki diabetik membuktikan adanya peningkatan sirkulasi perfusi perifer sesudah dilakukan senam kaki.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Senam Kaki